

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

A. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung selama 3 (tiga) bulan, dari bulan November - Januari 2021. Dalam pemilihan waktu ini sudah berdasarkan pertimbangan yang tepat juga efektif agar dapat mendukung penulis dalam penelitian yang akan dilakukan.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Universitas Negeri Jakarta dengan alamat Jl. Rawamangun Muka Raya RT 011 RW 014, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur 13220. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena masih sedikit dalam lingkup mahasiswa memilih berprofesi sebagai guru. Sementara jurusan di Universitas Negeri Jakarta cenderung kepada jurusan kependidikan, yang tentu bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi calon guru yang profesional. Dikarenakan masih banyak mahasiswa yang memilih profesi non pendidikan setelah lulus dari bangku kuliah, maka tempat penelitian relevan dengan penelitian ini.

3.2 Desain Penelitian

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Jaya (2020) metode penelitian kuantitatif sendiri didefinisikan sebagai jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru dengan menggunakan prosedur statistik atau yang berhubungan dengan angka, dimana terdapat pengukuran yang akan dilakukan dalam metode penelitian ini. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan atau konstelasi antara variabel akan diukur dengan perhitungan atau uji statistik menggunakan teori yang objektif. Hal ini didukung menurut pendapat Siyoto & Sodik (2015) yang mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka. Pada tahap kesimpulannya pun didukung dengan grafik, tabel, atau tampilan lainnya yang menampilkan dari sumber-sumber data yang berupa angka. Penelitian kuantitatif dideskripsikan juga oleh Yusuf (2014) sebagai penelitian yang objektif dan dapat diukur. Itu artinya, sumber-sumber penelitian kuantitatif adalah data-data. Analisis statistik digunakan oleh penelitian ini agar hasil penelitian tidak menyimpang dari kondisi yang sebenarnya.

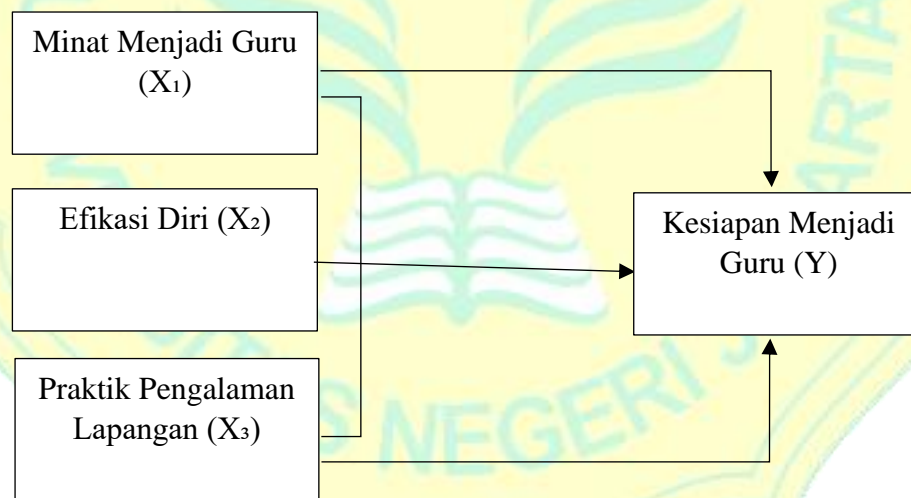
Pada penelitian kuantitatif terdapat beberapa jenis data yang bisa digunakan, dan peneliti akan menggunakan data primer untuk variabel Minat Menjadi Guru (X1), Efikasi Diri (X2), dan Kesiapan Mengajar (Y). Kemudian untuk variabel Praktik Pengalaman Lapangan (X3) menggunakan data

sekunder melalui nilai Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) yang telah diperoleh mahasiswa. Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner/angket dengan cara menyebarnya dalam bentuk digital melalui *Google Form* yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait indikator dari setiap variabel kepada mahasiswa yang bersangkutan sebagai populasi.

B. Konstelasi Antar Variabel

Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:

Gambar III. 1 Konstelasi Antar Variabel



Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X₁ = Variabel Bebas Pertama

X_2 = Variabel Bebas Kedua

X_3 = Variabel Bebas Ketiga

→ = Arah Hubungan

3.3 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut Anshori & Iswati (2019) populasi didefinisikan sebagai orang, binatang, organisasi, hasil karya manusia, dan benda-benda alam lainnya yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diteliti atau dipelajari oleh peneliti kemudian bisa ditarik kesimpulannya. Hal tersebut didukung oleh Unaradjan (2019), populasi disebut sebagai objek atau subjek dalam suatu wilayah yang memenuhi kriteria tertentu untuk mendukung penelitian. Definisi populasi selanjutnya diungkapkan oleh Hamdi & Bahruddin (2015) sebagai sekelompok elemen baik itu individual, objek atau peristiwa, dan kasus yang menjadi target penelitian dengan kriteria spesifik untuk kemudian bisa ditarik sebuah kesimpulan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi sebagai suatu subjek objek yang tersedia dalam sebuah wilayah dan memiliki kualitas serta kriteria khusus penelitian yang dipilih oleh para peneliti untuk mendukung

penelitiannya yang kemudian dibentuk sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu mahasiswa program studi pendidikan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 yang sudah melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Adapun program studi dan jumlah mahasiswanya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi	46 orang
2	Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi	93 orang
3	Pendidikan Bisnis	87 orang
4	Pendidikan Administrasi Perkantoran	89 orang
	Jumlah	315 orang

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

B. Sampel

Definisi sampel dijelaskan oleh (Tarjo, 2019) sebagai bagian kecil atau anggota dari populasi yang diambil menggunakan prosedur atau aturan tertentu sehingga jumlahnya bisa mewakili populasi penelitian yang ada. Pengertian sampel selanjutnya yaitu menurut Zakariah & Afriani (2021) bagian dari populasi yang dijadikan bahan penelitian. Sampel diambil dari populasi karena agar dapat mewakili terhadap populasinya. Hal tersebut didukung oleh Nurdin & Hartati (2019) yang mendefinisikan sampel yaitu sebagian karakteristik populasi yang diambil menggunakan prosedur yang telah ditentukan. Sampel diambil karena jumlah populasi yang besar.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi untuk mewakili jumlah populasi yang besar, yang diambil menggunakan teknik yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Dimana pendekatan *probability sampling* menurut (Sumargo, 2020) menggunakan teori probabilitas dan teori statistika yakni setiap unit analisa dalam populasi memiliki peluang sama terpilih menjadi anggota sampel. Dari berbagai jenis-jenis *probability sampling* yang ada, peneliti menggunakan pendekatan *simple random sampling*. Untuk mengukur besaran sampel peneliti akan menggunakan rumus Isaac dan Michael. Penentuan ini akan menggunakan besaran taraf kekeliruan

sebesar 5% dari besaran populasi, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 167 orang dari 315 orang populasi.

3.4 Pengembangan Instrumen

A. Kesiapan Menjadi Guru

1. Definisi Konseptual

Kesiapan menjadi guru adalah suatu kondisi seseorang yang merasa siap dan mampu menjalankan tugasnya sebagai guru dalam hal proses pembelajaran untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik.

2. Definisi Operasional

Kesiapan menjadi guru dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu menguasai tentang pengetahuan keguruan, menguasai ilmu pengetahuan sesuai bidang studi yang diajarkan, menguasai teori kurikulum dan metode pengajaran, melaksanakan KBM secara utuh sesuai RPP, dan percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Kisi-Kisi Instrumental

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumental Kesiapan Menjadi Guru

Variabel	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final	Sumber Literasi
Kesiapan Menjadi Guru	1. Menguasai tentang pengetahuan keguruan;	1, 2, 3, 4, 5	-	1, 2, 3, 4, 5	Wafa, M. A., & Kusmuriyanto. (2020)
	2. Menguasai ilmu pengetahuan sesuai bidang studi yang diajarkan;	6, 7, 8, 9, 10	8, 9	6, 7, 10	
	3. Menguasai teori kurikulum dan metode pengajaran;	11, 12, 13, 14, 15	-	11, 12, 13, 14, 15	

4. Melaksanakan KBM secara utuh sesuai RPP; dan	16, 17, 18, 19, 20	16, 17	18, 19, 20
5. Percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran.	21, 22, 23, 24, 25	-	21, 22, 23, 24, 25

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Penetapan skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert atau skala bertingkat yang terdiri dari empat sampai lima jawaban. Ketentuan pemberian skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert Kesiapan Menjadi Guru

Pilihan	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3

Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

4. Uji Validitas Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus *product moment*, antara skor butir soal (X_p) dan skor total soal (X_t). Dipakai *product moment* karena data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval Siyoto & Sodik (2015). Rumus *product moment* dituliskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

n : banyak sampel

X : skor masing-masing item

Y : skor total variabel

Instrumen dapat dinyatakan valid apabila skor total lebih dari 0,5 (>50%), kemudian jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Namun jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak berkorelasi signifikan/tidak valid. Peneliti telah melakukan pengujian dari 25 pernyataan menjadi 21 pernyataan yang valid. Nilai validitasnya sebesar 84%.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi Siyoto & Sodik (2015). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Penulisan rumusnya sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian bulir

$\sum \sigma_t^2$ = varian total

Suatu variabel akan dinyatakan *reliable* apabila *Cronbach Alpha* (α) dengan nilai $>0,6$. Peneliti mendapatkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel kesiapan menjadi guru sebesar 0,843 atau 84,3% dapat dinyatakan *reliable* dengan uji coba responden sebanyak 30 responden.

B. Minat Menjadi Guru

1. Definisi Konseptual

Minat menjadi guru adalah usaha seseorang untuk menyukai dan memberikan perhatian besar terhadap profesi guru, sehingga nantinya akan mendorongnya untuk berprofesi menjadi guru.

2. Definisi Operasional

Minat menjadi guru akan dimiliki oleh mahasiswa bersumber dari beberapa unsur yaitu kondisi dimana seseorang mengenal suatu objek, kondisi seseorang ikut berpartisipasi dalam pengalaman tertentu melalui perasaannya, dan kondisi seseorang berkehendak menekuni sebuah kegiatan secara berulang.

3. Kisi-Kisi Instrumental

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumental Minat Menjadi Guru

Variabel	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final	Sumber Literasi
Minat Menjadi Guru	1. Kondisi mengenal suatu objek (kognisi);	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017)
	2. Kondisi ikut berpartisipasi dalam pengalaman tertentu melalui perasaannya (emosi); dan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8, 11, 14	9, 10, 12, 13	
	3. Kondisi berkehendak menekuni sebuah kegiatan secara	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	-	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	

	berulang (konasi).				
--	-----------------------	--	--	--	--

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Penetapan skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert atau skala bertingkat yang terdiri dari empat sampai lima jawaban. Ketentuan pemberian skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Skala Likert Minat Menjadi Guru

Pilihan	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

4. Uji Validitas Instrumen

c. Uji Validitas

Untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus product moment, antara skor butir soal (X_p) dan skor total soal (X_t). Dipakai *product moment* karena data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval Siyoto & Sodik (2015). Rumus *product moment* dituliskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

n : banyak sampel

X : skor masing-masing item

Y : skor total variabel

Instrumen dapat dinyatakan valid apabila skor total lebih dari 0,5 (>50%), kemudian jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Namun jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak berkorelasi signifikan/tidak valid. Peneliti telah melakukan pengujian dari 21 pernyataan menjadi 18 pernyataan yang valid. Nilai validitasnya sebesar 85%.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi Siyoto & Sodik (2015). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Penulisan rumusnya sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian bulir

$\sum \sigma_t^2$ = varian total

Suatu variabel akan dinyatakan *reliable* apabila *Cronbach Alpha* (α) dengan nilai $>0,6$. Peneliti mendapatkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel kesiapan menjadi guru sebesar 0,846 atau 84,6% dapat dinyatakan *reliable* dengan uji coba responden sebanyak 30 responden.

C. Efikasi Diri

1. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang atas kemampuan dan potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang dengan efikasi diri yang lebih baik tentu akan mendapatkan hasil yang lebih positif daripada seseorang yang tidak memiliki efikasi diri yang baik.

2. Definisi Operasional

Efikasi diri dapat diukur berdasarkan tingkat kesulitan tugas yang diberikan, kekuatan keyakinan terhadap kemampuan dirinya, dan bagaimana seseorang tersebut yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya terhadap beberapa kondisi tugas.

3. Kisi-Kisi Instrumental

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumental Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final	Sumber Literasi

Efikasi Diri	1. Tingkat kesulitan tugas (magnitude);	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	1, 2	3, 4, 5, 6, 7	Agusti, I. S. (2020)
	2. Kekuatan keyakinan terhadap kemampuan diri (strength);	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	-	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	
	3. Sejauh mana seseorang merasa yakin akan kemampuannya (generality);	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	15	16, 17, 18, 19, 20, 21	

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Penetapan skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert atau skala bertingkat yang terdiri dari empat sampai lima jawaban. Ketentuan pemberian skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Skala Likert Efikasi Diri

Pilihan	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

4. Uji Validitas Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus product moment, antara skor butir soal (X_p) dan skor total soal (X_t). Dipakai *product moment* karena data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval Siyoto & Sodik (2015). Rumus *product moment* dituliskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

n : banyak sampel

X : skor masing-masing item

Y : skor total variabel

Instrumen dapat dinyatakan valid apabila skor total lebih dari 0,5 (>50%), kemudian jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Namun jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak berkorelasi signifikan/tidak valid. Peneliti telah melakukan pengujian dari 21 pernyataan menjadi 18 pernyataan yang valid. Nilai validitasnya sebesar 85%.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi Siyoto & Sodik (2015). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Penulisan rumusnya sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = varian total

Suatu variabel akan dinyatakan *reliable* apabila *Cronbach Alpha* (α) dengan nilai $>0,6$. Peneliti mendapatkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel kesiapan menjadi guru sebesar 0,926 atau 92,6% dapat dinyatakan *reliable* dengan uji coba responden sebanyak 30 responden.

D. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Definisi Konseptual

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program atau kegiatan akhir mahasiswa calon guru yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang bertujuan untuk mencetak calon-calon guru yang kompeten sesuatu standar tujuan yang berlaku. Program ini sebagai wadah para mahasiswa calon guru untuk mempraktekkan ilmu keguruan yang telah dipelajari dalam bentuk pengajaran.

2. Definisi Operasional

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat diukur dengan beberapa keterampilan dasar yang dimiliki oleh seorang guru dimulai dari kegiatan pra pembelajaran, kegiatan pembukaan dan penutupan pembelajaran, kegiatan penjelasan materi kepada siswa, pengadaan variasi pembelajaran, kemampuan mengelola interaksi dengan siswa, kegiatan membimbing diskusi kelompok kecil, hingga melaksanakan penilaian. Pada penelitian ini, variable Praktik Pengalaman Lapangan diperoleh dari data sekunder yang berasal dari penilaian Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Anshori & Iswati (2019) merupakan hal yang penting dalam penelitian. Data dikumpulkan dari sumbernya yang dinamakan sumber data. Peneliti akan menggunakan data primer untuk variabel Minat Menjadi Guru (X1), Efikasi Diri (X2), dan Kesiapan Mengajar (Y). Kemudian untuk variabel Praktik Pengalaman Lapangan (X3) menggunakan data sekunder melalui nilai Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) yang telah diperoleh mahasiswa.

Kemudian menurut Siyoto & Sodik (2015) dalam pengumpulan data tersebut memerlukan sebuah instrumen penelitian yang berfungsi sebagai alat bantu untuk

mengumpulkan data. Untuk data primer, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner/angket untuk data primer dengan cara menyebarnya dalam bentuk digital melalui *Google Form* yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait indikator dari setiap variabel kepada mahasiswa. Jenis kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup dimana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti tanpa menjawab dengan jawaban lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengelola data penulis menggunakan aplikasi *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* dan menggunakan *Microsoft Excel*. Dalam melakukan analisis data, beberapa uji yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

A. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dituliskan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependent

x_1x_2 = variabel independent

a = konstanta (nilai Y' apabila $x=0$)

b_1b_2 = koefisien regresi

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak Duli (2019). Karena model regresi yang baik jika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *histogram*, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau biasa disebut dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini menghitung selisih absolut antara fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel $[S(x)]$ dan fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis $[F_0(x)]$ pada masing-masing interval kelas. Dan berikut ini adalah hipotesis yang akan diuji:

Hipotesis Deskriptif:

H_0 : Frekuensi obeservasi = Frekuensi Teoritis (normal)

H_1 : Frekuensi observasi \neq Frekuensi teoritis (tidak normal)

Hipotesis Statistiknya:

H_0 : $F(x) = F_0(x)$

H_1 : $F(x) \neq F_0(x)$ untuk paling sedikit sebuah x

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linier atau tidak Duli (2019). Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji *Durbin-Watson*, *Ramsey Test* atau uji *Lagrange Multiplier*. Pada kali ini penulis menggunakan uji *Durbin Watson* untuk pengujian linier. Teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

a. Melihat nilai signifikansi:

Jika *Deviation from linearity Sig* >0.05 , maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara *variable independent* dengan *variable dependent*. Jika *Deviation from linearity Sig* <0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara *variable independent* dengan *variable dependent*.

b. Membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel

Jika nilai F-hitung $<$ F-tabel maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara *variable independent* dengan variabel.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Jaya, 2020).

a. Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$ artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Pengambilan Keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $[-t]_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $[-t]_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak

- c. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1)

n = jumlah data

k = jumlah variabel independent

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimaksud dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Jaya, 2020).

- a. $H_0 : b = 0$; artinya variabel-variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. F tabel (df pembilang = k; dan df penyebut = n-k-1)

- c. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu:

Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Uji F bertujuan untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelompok data. Rumus yang akan digunakan yaitu:

$$F = \frac{\sigma_1^2}{\sigma_2^2}$$

Keterangan:

σ_1^2 : varians kelompok 1

σ_2^2 : varians kelompok 2

Hipotesis Pengujian:

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (variens data homogen)

H_1 : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (variens data tidak homogen)

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} (0,05; df_1; df_2)$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05; df_1; df_2)$, maka H_0 diterima

D. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk melihat keeratan antar hubungan variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap Y Hurriyati & Gunarto (2019). Di dalam analisis korelasi ganda dapat diketahui derajat hubungan variabel independent dan variabel dependen. Untuk mengetahui analisis korelasi ganda ini dapat digunakan *Software SPSS* versi 26.

E. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengetahui penyebab perubahan pada variabel terikat yang datang dari variabel bebas, sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi sebagai besarnya penaruh nilai dari variabel naik atau turunnya pada nilai variabel lainnya Kusumawati et al. (2017). Untuk menguji koefisien determinasi dapat dilihat rumusnya sebagai berikut:

$$KD = R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat